

ABSTRACT

CALVING INTERVAL OF BALI CATTLE IN PRINGSEWU REGENCY

By
Bastian Rusdi

Research on calving interval of Bali Cattles in Pringsewu Regency was held on December 2014 until January 2015 with 5 inseminators, 110 Bali Cattles that had been inseminated belong to 100 farmers. The purpose of this reserch are to know: 1) value calving intervalof Bali Cattles in Pringsewu Regency, 2) the factors and magnitude factors which disturb calving interval of Bali Cattles in Pringsewu Regency. This research used sensus method, data obtained was real data that present and accuread in Pringsewu Regency. Data was analysis by logistic regression with SPSS (Statistics Packet for Social Science) program. The results showed that calving interval of Bali Cattle at Pringsewu Regency is 416.69 days. Factors that affect the value of calving interval in Bali Cattle in Pringsewu Regency derived from inseminatorlevel factor that affect it is long thawing. long thawing that positively associated with factor value 2,389. In addition, factors that affect the value of calving interval at the farmer level is reason to raise as savings that negatively associated with factor value 33.102; the formal education of farmers, that positively associated with factor value 8.467; layout cage that positively associated with factor value 0.433; floor cage that positively associated with factor value 21.705; large cage that negatively associated with factor value 0.741; the age of weaning calves that positively associated with factor value 0.081; the S/C that positively associated with factor value 17.665; mating partus that positively associated with factor value 0,965; reproductive status that negatively associated with factor value 187.890.

Keywords: calving interval, Bali Cattle

ABSTRAK

CALVING INTERVAL PADA SAPI BALI DI KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh
Bastian Rusdi

Penelitian mengenai *calving interval* pada Sapi Bali di Kabupaten Pringsewu telah dilaksanakan pada Desember 2014 sampai dengan Januari 2015, terhadap 5 orang inseminator, 110 ekor Sapi Bali betina yang telah diinseminasi milik 100 orang peternak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) besarnya *calving interval* pada Sapi Bali di Kabupaten Pringsewu, 2) faktor-faktor dan besarnya faktor yang memengaruhi *calving interval* pada Sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. Metode penelitian yang dipakai adalah metode sensus, sehingga data yang diperoleh merupakan data riil yang ada dan terjadi di Kabupaten Pringsewu. Analisis data yang digunakan adalah *logistic regression* dengan aplikasi SPSS (*Statistics Packet for Social Science*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa panjang *calving interval* pada Sapi Bali di Kabupaten Pringsewu yaitu 416,69 hari. Faktor-faktor yang memengaruhi nilai *calving interval* pada Sapi Bali di Kabupaten Pringsewu berasal dari tingkat inseminator yaitu lama thawing berasosiasi positif dengan besar faktor 2,389. Selain itu faktor yang memengaruhi nilai *calving interval* pada tingkat peternak adalah alasan beternak berasosiasi negatif dengan besar faktor 33,102; pendidikan peternak berasosiasi positif dengan besar faktor 8,467; letak kandang berasosiasi positif dengan besar faktor 0,433, lantai kandang berasosiasi positif dengan besar faktor 21,705; luas kandang berasosiasi negatif dengan besar faktor 0,741; umur penyapihan pedet berasosiasi positif dengan besar faktor 0,081; S/C berasosiasi positif dengan besar faktor 17,665; perkawinan pospartum berasosiasi positif dengan besar faktor 0,965; dan status reproduksi berasosiasi negatif dengan besar faktor 187,890.

Kata kunci: *calving interval*, Sapi Bali